



## Penguatan Scientific Branding SMP MBS Jombang Untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah Muhammadiyah

<sup>1</sup>H. Husamah, <sup>1</sup>Abdulkadir Rahardjanto, <sup>2</sup>Nurdiyah Lestari, <sup>1</sup>Samsun Hadi

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kupang, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 17, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [usya\\_bio@umm.ac.id](mailto:usya_bio@umm.ac.id)

Received: Desember 2023; Revised: Maret 2024; Published: Maret 2024

**Abstrak:** SMP MBS Jombang merupakan sekolah milik Persyarikatan Muhammadiyah, dikoordinasi Majelis DIKDASMEN PDM Jombang, telah terakreditasi A/Unggul. Pimpinan sekolah berkomitmen mengembangkan kemampuan ilmiah para guru, berupa penelitian tindakan kelas, penulisan, dan publikasi ilmiah sebagai scientific branding sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan scientific branding SMP MBS Jombang untuk meningkatkan daya saing dan promosi sekolah Muhammadiyah. Kegiatan dilakukan pada bulan November-Desember 2023 dalam bentuk kegiatan pelatihan (pemberian materi-informasi), pendampingan (membersamai peserta dalam implementasi IPTEK yang ditransfer), dan praktik langsung (implementasi IPTEK oleh peserta secara riil sesuai rencana dan target). Jumlah peserta kegiatan adalah 25 orang guru dan siswa. Adapun gambaran kegiatan yang dilakukan adalah (1) diskusi ulang dengan pihak sekolah; (2) pelatihan penelitian dan publikasi; (3) pelatihan pembuatan rilis; dan (4) pelaksanaan kegiatan branding sekolah. Semua kegiatan terlaksana sesuai target dan menghasilkan luaran sebagaimana yang ditetapkan. Pihak sekolah berhasil mempublikasi berbagai kegiatan yang dilakukan sebagai upaya branding dan terdapat guru yang berhasil menjadi juara kompetisi ilmiah tingkat nasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan penguatan scientific branding bagi SMP MBS Jombang untuk meningkatkan daya saing dan promosi sekolah.

**Kata Kunci:** Muhammadiyah, pembinaan ilmiah, scientific branding

### ***Strengthening Scientific Branding of JHS of MBS Jombang to Increase the Competitiveness of Muhammadiyah Schools***

**Abstract:** *JHS of MBS Jombang is a school belonging to the Muhammadiyah Association, coordinated by the DIKDASMEN PDM Jombang, and has been accredited A/Excellent. School leaders are committed to developing the scientific abilities of teachers, in the form of classroom action research, writing and scientific publications as the school's scientific branding. This activity aims to strengthen the scientific branding of JHS of MBS Jombang to increase the competitiveness and promotion of Muhammadiyah schools. Activities will be carried out in November-December 2023 in the form of training (providing information materials), mentoring (cooperating with participants in the implementation of transferred science and technology), and direct practice (real implementation of science and technology by participants according to plans and targets). The number of activity participants was 25 teachers and students. The description of the activities carried out is (1) repeated discussions with the school; (2) research and publication training; (3) release creation training; and (4) implementation of school branding activities. All activities are carried out according to targets and produce outputs as specified. The school succeeded in publicizing various activities carried out as a branding effort and there were teachers who succeeded in becoming champions of national level scientific competitions. Thus, it can be concluded that this community service activity strengthens scientific branding for JHS of MBS Jombang to increase the school's competitiveness and promotion.*

**Keywords:** Muhammadiyah, scientific development, scientific branding

**How to Cite:** Husamah, H., Rahardjanto, A., Lestari, N., & Hadi, S. (2024). Penguatan Scientific Branding SMP MBS Jombang Untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah Muhammadiyah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 90–102. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i1.1691>



<https://doi.org/10.36312/linov.v9i1.1691>

Copyright© 2024, Husamah et al  
This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



## PENDAHULUAN

Muhammadiyah yang awalnya dikenal dengan kultur sekolah kini banyak mendirikan pesantren modern. Pesantren Muhammadiyah tumbuh pesat, didukung kesadaran di kalangan kader Muhammadiyah yang berlatar belakang pesantren bahwa kader ulama di Muhammadiyah mengalami kelangkaan. Terdapat 440 pesantren Muhammadiyah (Mu'arif, 2019; Muhajirin, 2022; Pribadi & Assidiq, 2020), salah satunya adalah MBS Jombang. Sekolah Menengah Pertama-Muhammadiyah Boarding School (SMP MBS) Jombang merupakan sekolah/pesantren Muhammadiyah pertama di Kabupaten Jombang. Sebagai sekolah minoritas, keberadaan SMP MBS Jombang merupakan wujud eksistensi Muhammadiyah di daerah yang mayoritas berkultur Nahdhiyin. Pesantren merupakan lembaga dakwah penting, dominan, dan tua sebagai tempat pengkajian Islam (Najib, 2020; Nola, 2007).

Sebagai pesantren minoritas, keberadaan SMP MBS Jombang kian dilirik dan dipercaya Masyarakat, sehingga pesantren ini dapat bertahan dan bahkan terus berkembang. Siswa/santri di sekolah ini banyak yang telah memperoleh prestasi, misalnya di level Muhammadiyah Education Award. Berbagai prestasi di bidang olahraga dan seni juga diperoleh. Namun demikian SMP MBS Jombang masih lemah dalam prestasi ilmiah. Branding sebagai pesantren modern dan berbasis ilmiah juga perlu diperkuat. Hal ini karena tantangan dan kompetisi global yang kian kompleks dan berat menuntut setiap lembaga pendidikan, baik sekolah, madrasah, maupun pesantren untuk dapat menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan Pesantren Muhammadiyah ialah menyiapkan lulusan yang berkompoten menjadi kader ulama, zu'ama' dan pendidik yang mampu berkontribusi positif bagi kemajuan Persyarikatan, masyarakat, bangsa dan umat (Mu'arif, 2019).

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. Haedar Nashir, menegaskan bahwa pengembangan pesantren, harus berani berbeda dan tidak mesti sama dengan model yang lama, karena hal tersebut bukanlah sesuatu yang absolut. Maka pesantren Muhammadiyah harus memiliki ciri khas yang berbeda dengan pola-pola pesantren yang lama. Muhammadiyah ingin mendesain pesantren yang memiliki kategori berkemajuan dan berorientasi ke depan. Salah satu syarat pesantren yang berkemajuan dan berorientasi masa depan adalah pesantren yang berbasis pada sistem pendidikan Islam modern (Pribadi & Assidiq, 2020). Ini berarti sekolah Muhammadiyah harus menguatkan aspek ilmiah, karena tradisi yang dibangun oleh Islam adalah tradisi ilmiah (Kahfi, 2020; Yusuf & Widodo, 2019). Dengan demikian pesantren Muhammadiyah/MBS harus menguatkan scientific branding, sehingga menjadi faktor unggul yang dapat menarik minat masyarakat untuk mempercayakan putra/putri mereka dididik oleh MBS.

Namun demikian, kepala sekolah menyampaikan bahwa kemampuan para guru (ustadz/ustadzah) yang berjumlah 25 orang masih lemah terkait dengan penelitian, dan penulisan ilmiah, terlebih jika berkaitan dengan lomba penelitian, kepenulisan ilmiah, presentasi ilmiah, dan publikasi ilmiah. Para Oleh karena itu, pihak SMP MBS Jombang mengharapkan adanya perhatian dari perguruan tinggi. Kepala SMP MBS Jombang adalah alumni Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMM sehingga beberapa kali beliau menyampaikan harapan dan permohonannya untuk mendapatkan perhatian dari UMM.

Penelitian dan publikasi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi guru karena menjadi tuntutan profesi (Bachtiar & Nurocmah, 2021; Milla & Bili, 2022;

Mujiwati et al., 2017; Pahar, 2021). Bagi pengembangan karir guru dan untuk tetap belajar, guru perlu memiliki kemampuan melakukan PTK, penelitian secara umum, best practices, dan publikasi. Hal ini sering menjadi penghambat guru dalam mengembangkan diri, aktualisasi diri, atau kenaikan jenjang pangkat karena rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan guru. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir guru, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru dan branding sekolah, termasuk dalam hal keunggulan sekolah (Mulyan et al., 2022).

Selain itu, harus diakui saat ini informasi menjadi hal yang memegang peran penting dalam perkembangan masyarakat. Bahkan saat ini dikenal istilah era informasi dan masyarakat informasi. Di mana arus informasi yang begitu beruntun menerpa masyarakat, di samping itu masyarakat saat ini memiliki kepentingan yang besar untuk memperoleh informasi tersebut. Penyebaran informasi kepada masyarakat dapat dilakukan di berbagai bidang dengan berbagai macam cara baik lisan maupun tulisan. Demikian pula dalam bidang kehumasan atau Hubungan Masyarakat. Salah satu fungsi Humas adalah penyebaran informasi ke publik. Penyebaran informasi publik merupakan salah satu jalan yang dilakukan oleh humas dalam membangun hubungan yang baik dengan publik atau masyarakat (Anik, 2011; Tolapa, 2018).

Dengan demikian perlu kiranya penguatan scientific branding. Branding sebagai upaya membentuk citra yang positif dan menarik perhatian orang lain/masyarakat. Branding dibentuk dan didasarkan pada nilai yang tertanam dalam diri individu tersebut. Akan tetapi branding sangat penting sebagai sarana untuk mempromosikan diri atau lembaga dan membuat pengaruh agar masyarakat mengetahui dan percaya akan kemampuan dan keunggulan yang kita miliki seseorang atau lembaga (Meifilina, 2022). Scientific branding menunjukkan keunggulan lembaga pendidikan kepada Masyarakat di bidang ilmiah, selain ilmu agama. Konsep pesantren ilmiah merupakan pesantren berbasis ilmu pengetahuan memfokuskan pengembangan pesantren pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan hanya pada pendalaman ilmu-ilmu agama, seperti ilmu tauhid, fikih, tafsir, hadits, sirah (sejarah) dan bahasa arab, tanpa mengabaikan pengamalan agama syariat baik secara kolektif maupun individual. Pesantren seperti ini telah melahirkan santri yang juga peneliti muda, penulis ilmiah, bahkan ke depannya menjadi juara-juara olimpiade, lokal, nasional, dan bahkan internasional dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan (Hallen et al., 2018).

Scientific branding memberikan informasi mengenai keunggulan sekolah melalui penekanan pada data dan hasil kerja-kerja atau penelitian ilmiah yang dilakukan khususnya oleh para guru. Pola ini berpotensi meningkatkan kredibilitas dan persepsi masyarakat (khalayak calon pengguna jasa/para orang tua yang akan menyekolahkan anaknya) terhadap kualitas pendidikan. Dengan membangun citra yang didasarkan pada bukti-bukti empiris dan hasil karya ilmiah para guru, sekolah dapat menarik perhatian calon siswa dan mendapatkan dukungan lebih besar dari berbagai pihak. Dengan demikian, scientific branding tidak hanya membedakan sekolah dari pesaingnya, tetapi juga memperkuat reputasi dan daya tarik mereka dalam komunitas pendidikan.

Pengabdian ini menjadi penting dan memiliki kontribusi karena merupakan permintaan khusus dari mitra dan untuk memotivasi para guru untuk bersama-sama untuk berprestasi dan membranding keunggulan sekolah (Muhalisiah et al., 2023), sehingga mampu menarik minat masyarakat dan mampu bersaing. Oleh karena itu,

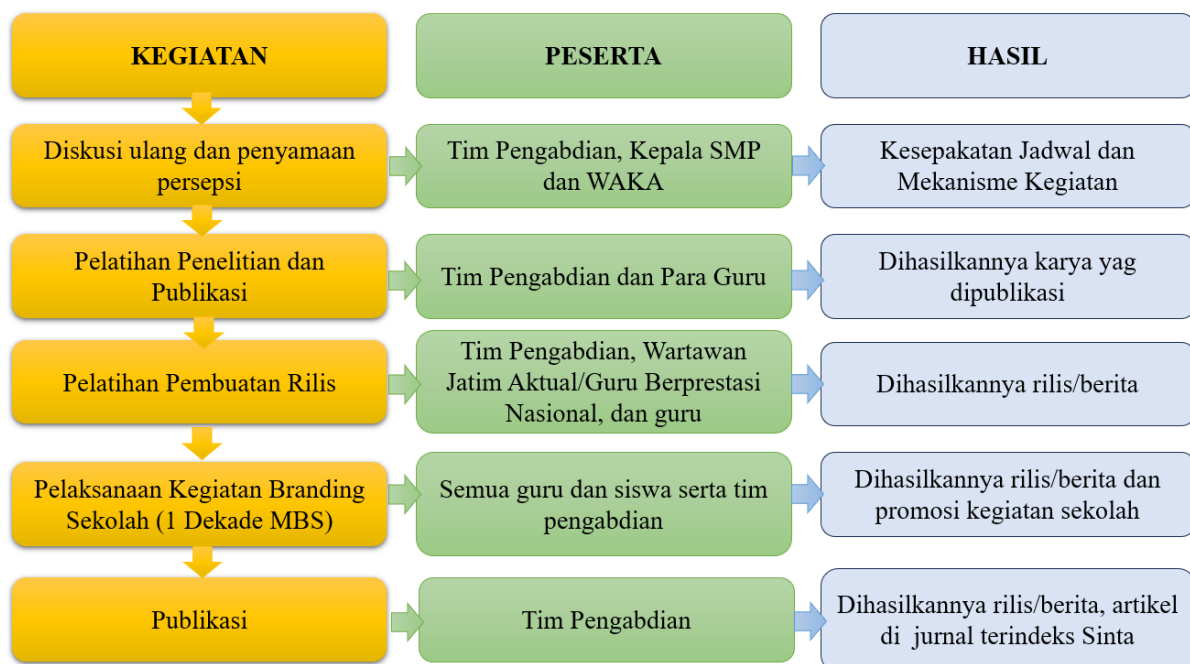
tujuan pengabdian ini adalah berupa penguatan scientific branding SMP MBS Jombang sebagai penguatan daya saing dan promosi sekolah Muhammadiyah.

## METODE PELAKSANAAN

### Metode Penyelesaian Masalah

Bentuk kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan untuk memberikan penguatan materi dan pemahaman terkait tema pengabdian kepada mitra. Pendampingan dilakukan sebagai upaya memastikan para mitra (guru) mempraktikkan teori yang telah disampaikan berupa scientific branding. Peserta kegiatan ini adalah semua guru (ustadz/ustadzah) SMP MBS Jombang yang berjumlah 25 orang dan 5 orang siswa/santri. Adapun alur metode penyelesaian masalah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.

Materi yang disampaikan mencakup dua hal. Pertama, tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan materi tentang identifikasi masalah untuk penulisan karya ilmiah, mencari referensi yang sesuai, dan menyusun laporan karya ilmiah (dalam bentuk artikel). Kedua, wartawan yang secara khusus diundang oleh tim pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan materi tentang strategi press release untuk meningkatkan branding sekolah. Materi pertama dan kedua diharapkan secara kuat menjadi bekal bagi pengelola sekolah dan para guru dalam memberikan informasi keunggulan sekolah kepada khalayak, khususnya para calon siswa dan orang tua.



**Gambar 1.** Metode penyelesaian masalah (kegiatan, peserta dan hasil).

### Lokasi dan Durasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di SMP MBS Jombang yang beralamat di Jl. Sawunggaling Gg. 5, Dusun Mojoanyar, Desa Mojotengah, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2023.



### Teknik Pengumpulan Data

Data dalam kegiatan ini berupa data-data kuantitatif dan data-data kualitatif (pemaknaan terhadap produk yang dihasilkan). Selain itu data kegiatan ini berupa foto atau dokumentasi kegiatan yang akan dideskripsikan oleh tim.

### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Ukuran keberhasilan kegiatan ini adalah (1) Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan lebih dari 85%, dan (2) dihasilkannya produk branding sekolah/rilis kegiatan dan kegiatan yang diupayakan untuk membranding sekolah yang melibatkan guru. Adanya produk merupakan jaminan bahwa peserta benar-benar menguasai IPTEK yang telah disampaikan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat dan mereka mampu menerapkan secara nyata.

## HASIL DAN DISKUSI

### Diskusi Ulang dengan Pihak Sekolah

Tim melakukan diskusi ulang dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP MBS Jombang untuk kembali menyamakan persepsi tentang permasalahan, upaya pemecahan masalah dan urgensi kegiatan ini bagi sekolah. Selanjutnya disepakati waktu pelaksanaan kegiatan yang melibatkan guru dan siswa.

### Pelatihan Penelitian dan Publikasi

Setelah tercapai kesepakatan mengenai waktu dan teknis kegiatan, maka kegiatan pertama yang akan dilakukan adalah pelatihan pemdampingan bagi guru-guru. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan harapan bahwa semua guru bisa terlibat dalam kegiatan ini karena semua guru memiliki potensi untuk menjadi peneliti dan penulis. Kegiatan ini diikuti oleh semua guru dari awal acara hingga penutupan (25 orang guru). Dengan demikian, persentase kepesertaan adalah 100%. Dokumentasi kegiatan ini disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelatihan Penelitian dan Publikasi

Pada kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan materi tentang identifikasi masalah untuk penulisan karya ilmiah, mencari referensi yang sesuai, dan menyusun laporan karya ilmiah (dalam bentuk artikel). Kegiatan ini sejalan dengan saran tim pengabdian kepada Masyarakat sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian tentang karya tulis ilmiah perlu diawali dengan pemberian materi untuk menguatkan wawasan para guru (Abrar et al., 2021) yang umumnya dikemas dalam bentuk workshop (Ardiansyah et al., 2022; Paimun, 2020).

Kegiatan ini dilanjutkan dengan adanya pendampingan bagi guru, baik secara luring maupun daring. Salah satu aktivitas pendampingan secara luring sebagaimana disajikan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Kegiatan Pendampingan Guru

### **Pelatihan Pembuatan Press Release**

Materi terkait branding sekolah disampaikan oleh Prof. Dr. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si (Gambar 4). Kegiatan ini juga menghadirkan wartawan dan editor *Jatimaktual.com* sekaligus guru madrasah berprestasi tingkat nasional. Beliau adalah Dra. Chandra Kirana, M.Pd, guru MAN 2 Pamekasan (Gambar 5). Kegiatan ini diikuti oleh semua guru dari awal acara hingga penutupan (25 orang guru). Dengan demikian, persentase kepesertaan adalah 100%.





**Gambar 4.** Prof. Dr. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si menyampaikan materi.



**Gambar 5.** Dra. Chandra Kirana, M.Pd wartawan jatimaktual.com menyampaikan materi

Prof. Dr. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si menyampaikan urgensi branding. Dalam sektor pendidikan yang semakin kompetitif, lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan dalam upaya menjaring peserta didik baru. Rekrutmen hanyalah awal dari hubungan jangka panjang yang perlu dipupuk oleh institusi pendidikan, tidak hanya saat siswa mengikuti program pendidikan tetapi juga setelah kelulusan. Bagaimana lembaga pendidikan mengelola hubungan dengan siswa dan orang tua dan bagaimana siswa dan orang tua memandang lembaga pendidikan tersebut dapat berdampak pada keterikatan dengan institusi tersebut dan pada gilirannya pada niat siswa dan orang tua untuk berinteraksi dengan lembaga

pendidikan di masa depan (Dennis et al., 2016). Dengan meningkatnya kompleksitas strategi bisnis, keunggulan sekolah telah muncul sebagai mekanisme penting untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan yang konsisten yang menjadi daya tarik bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut (Linker, 2023).

Dra. Chandra Kirana, M.Pd wartawan *jatimaktual.com* menyampaikan materi tentang strategi press release untuk meningkatkan branding sekolah. Jika tugas kita adalah mempromosikan produk atau layanan, pastikan press release adalah bagian dari strategi pemasaran Anda. Menggunakan press release adalah cara yang ampuh dan efisien untuk menyebarkan berita tentang produk dan layanan, menghasilkan prospek, dan meningkatkan visibilitas merek dan lembaga. Menurut statistik dari Cision, press release adalah alat yang efektif untuk pemasaran merek: (1) 68% bisnis melaporkan peningkatan visibilitas merek/produk karena menerbitkan press release; (2) Lembaga mendapatkan keterlibatan 6x lebih banyak dengan press release yang menyertakan banyak gambar.

Salah satu kesalahan terbesar yang dilakukan perusahaan saat membuat press release adalah melakukan promosi diri secara berlebihan. Sebaliknya, menjadi layak diberitakan dan tepat waktu adalah hal yang penting sekaligus mengutamakan audiens. Press release harus menyajikan informasi relevan yang diinginkan dan dibutuhkan pembaca (Moriarty, 2023).

Hasil dari kegiatan ini adalah dihasilkannya press release SMP MBS Jombang yang publikasi diberbagai media. Hal ini sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Publikasi/Press Release SMP MBS Jombang

No	Judul	Media	Link berita
1	Kegiatan Sosial dan Keagamaan Warnai Resepsi Satu Dekade Mbs Jombang	Jatim Aktual	<a href="https://jatimaktual.com/blog/2023/12/17/kegiatan-sosial-dan-keagamaan-warnai-resepsi-satu-dekade-mbs-jombang/">https://jatimaktual.com/blog/2023/12/17/kegiatan-sosial-dan-keagamaan-warnai-resepsi-satu-dekade-mbs-jombang/</a>
2	Siapkan Generasi Emas, SMP MBS Jombang Gelar Seleksi PPDB Tahun Ajaran 2024/2025	Jatim Aktual	<a href="https://jatimaktual.com/blog/2023/12/10/siapkan-generasi-emas-smp-mbs-jombang-gelar-seleksi-ppdb-tahun-ajaran-2024-2025/">https://jatimaktual.com/blog/2023/12/10/siapkan-generasi-emas-smp-mbs-jombang-gelar-seleksi-ppdb-tahun-ajaran-2024-2025/</a>
3	Milad 1 Dekade, MBS Jombang Workshop Press Release dan Branding Sekolah	Jatim Aktual	<a href="https://klikmu.co/milad-1-dekade-mbs-jombang-workshop-press-release-dan-branding-sekolah/">https://klikmu.co/milad-1-dekade-mbs-jombang-workshop-press-release-dan-branding-sekolah/</a>
4	Tingkatkan Literasi Guru dan Siswa, MBS Jombang Gelar Workshop Branding Keunggulan Sekolah	Jatim Aktual	<a href="https://jatimaktual.com/blog/2023/12/09/tingkatkan-literasi-guru-dan-siswa-mbs-jombang-gelar-workshop-branding-keunggulan-sekolah/">https://jatimaktual.com/blog/2023/12/09/tingkatkan-literasi-guru-dan-siswa-mbs-jombang-gelar-workshop-branding-keunggulan-sekolah/</a>



## Pelaksanaan Kegiatan Branding Sekolah

MBS Jombang memasuki tahun ke-10 pada tahun 2024. Dengan usia 10 tahun, itu cukup "dewasa" untuk ukuran sekolah swasta di Jombang. Namun, usia 10 tahun ini masih tergolong muda dibandingkan dengan sekolah-sekolah swasta yang ada disekitaran. Sejak berdiri pada tanggal 24 Maret 2014, *dies natalis* ke-10 atau peringatan 1 DEKADE ini telah menjadi momen refleksi tahunan yang menggambarkan siklus produktivitas institusi dalam menghasilkan lulusan, dengan asumsi bahwa pondok pesantren meluluskan banyak generasi penerus bangsa yang mampu menghafal Al-Qur'an hingga mendapat predikat *Mumtaz*.

Tim Pengabdian UMM menjadi salah satu motor yang mendorong penyelenggaraan kegiatan ini dan menjadi salah satu sponsor (Gambar 6). Perayaan 1 DEKADE ini tidak hanya dilakukan untuk mengikuti kebiasaan, tetapi juga menjadi momen penting sebagai kesempatan untuk introspeksi, refleksi, dan juga proyeksi tentang bagaimana MBS Jombang dapat berkembang lebih jauh untuk menjadi maju dan mandiri dalam upayanya menjadikan MBS Jombang sebagai pondok pesantren kelas nasional. Setelah berdiri sekian satu dekade, kelembagaan ini telah mengalami berbagai perubahan nama, tugas, fungsi, dan peran, serta pergantian pimpinan dan staf yang terlibat. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua pihak untuk melihat dan mempelajari kembali bagaimana MBS Jombang telah berkembang dengan pesat, serta ke mana arah pertumbuhan selanjutnya yang akan diambil. Saat ini adalah saat yang tepat bagi komunitas, pemangku kepentingan (*stake holder*), maupun masyarakat luas untuk melihat kembali MBS Jombang secara keseluruhan.



**Gambar 6.** Poster/banner kegiatan dan bukti dukungan tim pengabdian UMM

Harapan dari diselenggarakannya kegiatan ini dapat menandai berbagai keberhasilan yang telah dicapai MBS Jombang selama ini. Untuk memeriahkan momentum 1 DEKADE MBS Jombang Tahun 2023, **Satukan Langkah Menggapai Mardhotillah** adalah tema yang dipilih. Dengan tema ini, MBS Jombang berharap dapat mencapai visinya untuk menjadi pusat pendidikan Islami yang unggul, inovatif, dan berdaya saing. Pada masa lalu, selalu ada titik terang dan titik gelap, prestasi dan keberhasilan, serta kekalahan dan kegagalan. Sudah jelas bahwa catatan sejarah itu sangat membantu dalam merencanakan tindakan berikutnya untuk mencapai tujuan dan visi yang diemban. Semuanya harus dilakukan agar MBS

Jombang menjadi lebih maju, lebih berkuasa, lebih bermartabat, dan lebih dapat memenuhi harapan semua orang tentang kinerja, dan kebajikan yang dilakukan untuk agama, bangsa, dan negara.

Dampak dari adanya pendampingan ini dan semangat untuk terus membranding keunggulan sekolah, khususnya di bidang ilmiah adalah adanya guru hasil pendampingan yang memenangkan kompetisi kepenulisan Tingkat nasional (Gambar 7). Beliau adalah ustadz Amm Qurrota A'yun yang meraih juara tiga lomba penulisan artikel guru dalam ajang Yogyakarta Education Festival 2023. Prestasi ini dishare secara massif oleh semua pihak di sekolah dan majelis dikdasmen PDM Jombang serta dibuatkan press release.



**Gambar 7.** Salah satu prestasi nasional guru yang menjadi peserta kegiatan pengabdian UMM

Sebagai pionir perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia, seorang pendidik perlu memperlihatkan semangat pembelajaran yang tinggi, kesediaan untuk mencoba hal-hal baru, dan aktif dalam berinovasi. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan diri untuk responsif terhadap kebutuhan individual setiap siswa, sehingga mampu mengelola kelas, mengembangkan metode pengajaran, menyesuaikan kurikulum, dan menerapkan metode pembelajaran secara efektif (Anonim, 2022). Selain itu, seorang guru diharapkan dapat memberikan inspirasi melalui karyanya dan pencapaian-prestasinya. Guru yang berprestasi, yakni prestasi untuk dirinya sendiri dan juga orang lain atau lingkungannya/lembaga tempat ia

mengabdikan. Ia tidak tertinggal dengan kemajuan dan perubahan jaman. Guru tersebut sudah membuat anak didik bersemangat dan terinspirasi (Djoni, 2023). Profil guru seperti ini akan menjadi penopang keunggulan lembaga di era yang penuh dengan persaingan.

Secara jangka panjang, scientific branding ini diharapkan membawa manfaat yang signifikan bagi daya saing SMP MBS Jombang dengan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan. Dengan fokus pada keunggulan hasil penelitian ilmiah, karya-karya ilmiah guru, dan juga para siswa, SMP MBS Jombang dapat terus meningkatkan mutu pendidikan mereka dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka sesuai dengan tren, perkembangan, dan tuntutan persaingan dalam dunia pendidikan khususnya di Jombang. Hal ini tidak hanya memperkuat citra dan reputasi SMP MBS Jombang di mata masyarakat, tetapi juga meningkatkan daya tarik mereka bagi calon siswa/santri dan kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka serta mendukung pencapaian prestasi akademik yang berkelanjutan. Selain itu, scientific branding juga menciptakan landasan untuk kemitraan yang kokoh dengan lembaga akademis/perguruan tinggi, media massa dan komunitas lokal, yang dapat memberikan dukungan tambahan, sumber daya, dan peluang kolaborasi untuk sekolah dalam jangka panjang. Dengan demikian, scientific branding ini tidak hanya memperkuat posisi sekolah dalam persaingan promosi SMP MBS Jombang saat ini, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian yang difokuskan pada scientific branding sekolah telah terlaksana sesuai rencana dan memenuhi target. Jumlah peserta kegiatan adalah 25 orang guru (100%). Semua kegiatan terlaksana sesuai target dan menghasilkan luaran sebagaimana yang ditetapkan. Pihak sekolah berhasil mempublikasikan berbagai kegiatan yang dilakukan sebagai upaya branding dan terdapat guru yang berhasil menjadi juara kompetisi ilmiah tingkat nasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan penguatan scientific branding bagi SMP MBS Jombang untuk meningkatkan daya saing dan promosi sekolah. Best practices yang dicapai di SMP MBS Jombang dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan Muhammadiyah agar mampu bersaing, meskipun berposisi sebagai minoritas.

## **REKOMENDASI**

Diharapkan ada kesinambungan program pendampingan dan konsistensi pihak sekolah untuk terus meningkatkan mutu dan upaya mempromosikan keunggulan melalui scientific branding sehingga SMP MBS Jombang terus diminati oleh masyarakat. contoh baik dan atmosfer yang telah tercipta harus terus dipertahankan sehingga tercipta kesinambungan program kerja. Pendampingan lebih lanjut perlu dilakukan oleh pihak-pihak dari perguruan tinggi sehingga memberikan jaminan dan konsistensi bagi MBS karena adanya mitra strategis dan mitra untuk sharing.

## **ACKNOWLEDGMENT**

Terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui skema Program Pengabdian Berbasis IPTEKS Tahun 2023. Terima kasih



pula kepada SMP MBS Jombang yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini atas kerjasama dan atensi yang sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M., Rachmawati, R., Masbirorotni, M., & Fajaryani, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Karya Ilmiah Di Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 617–622.
- Anik, A. (2011). Kegiatan Humas Dalam Mempublikasikan Berita Melalui Media Massa Pada Sekretariat Dprd Propinsi Jawa Tengah. UNNES.
- Anonim. (2022). Frisda Silaen, Guru Inspiratif yang Peka Terhadap Kebutuhan Peserta Didik dan Aktif Berinovasi. BPK Penabur. <https://bpkpenabur.or.id/cities/jakarta/berita/press-release/frisda-silaen-guru-inspiratif-yang-peka-terhadap-kebutuhan-peserta-didik-dan-aktif-berinovasi?page=190>
- Ardiansyah, A., Maruwae, A., Panigoro, M., Alwi, N. M., & Taan, H. (2022). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11447>
- Bachtiar, M., & Nurocmah, A. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48–53. <https://ojs.unm.ac.id/inovasi/article/view/20351>
- Dennis, C., Papagiannidis, S., Alamanos, E., & Bourlakis, M. (2016). The role of brand attachment strength in higher education. *Journal of Business Research*, 69(8), 3049–3057. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.01.020>
- Djoni, D. (2023). Guru Merdeka Masa Kini: Berprestasi, Bermanfaat, dan Berakhlak. BBPMP Jateng. <https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/guru-merdeka-masa-kini-berprestasi-bermanfaat-dan-berakhlak/>
- Hallen, H., Kustati, M., Nelmawarni, N., Warnis, W., & Triana, H. W. (2018). Branding Darul Mursyid as a scientific madrasah in Southeast Asia: Hope and challenge. *Prosiding Seminar Antarbangsa Ke-7 Arkeologi, Sejarah Dan Budaya Di Alam Melayu*.
- Kahfi, M. (2020). Peranan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Berkemajuan Di Era Modern. *Al-Risalah*, 11(2), 110–128. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v11i2.590>
- Linker, E. (2023). *A Complete Guide to Marketing Org Structures*. Aha! software. <https://www.aha.io/roadmapping/guide/marketing/marketing-org-structure>
- Meifilina, A. (2022). Pelatihan personal branding dalam membangun citra diri. *Science Contribution to Society Journal*, 2(1), 32–48.
- Milla, D., & Bili, K. D. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Katolik Gugus Kabalidana Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya, Propinsi NTT. *Unram Journal of Community Service*, 3(1), 25–29. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i1.186>
- Moriarty, E. (2023). Effective Press Release Tips. Shamrock Companies. <https://shamrockcompanies.net/why-you-should-be-using-press-releases-in-your-brand-marketing/>
- Mu'arif. (2019). Konsep Pesantren Muhammadiyah. In *Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah* (pp. 1–4). IBTimes. <https://ibtimes.id/konsep-pesantren-muhammadiyah/>

- Muhajirin, M. (2022). Alasan di Balik Pesatnya Pertumbuhan Pesantren Muhammadiyah. *Langit7*. <https://langit7.id/read/14568/1/alasan-di-balik-pesatnya-pertumbuhan-pesantren-muhammadiyah-1650107099>
- Muhalisiah, M., Darmiyanti, A., & Muna'fiah, N. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Hidayah. *As-Sabiqun*, 5(1), 110–123. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2700>
- Mujiwati, E. S., Permana, E. P., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., Zunaidah, F. N., Aka, K. A., & Saidah, K. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS*, 1(1), 53–68. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/>
- Mulyan, A., Muzzakir, A., & Isnaini, L. M. Y. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–4.
- Najib, A. A. (2020). Konsep Dasar Pendidikan Nahdlatul Ulama KH. Hasyim Asy'ari. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 67–80. <https://doi.org/10.36840/ulya.v5i1.244>
- Nola, P. (2007). Peranan Hasyim Asy'Ari Dalam Organisasi Nu Tahun 1926 – 1947 [Universitas Sanata Dharma]. In *Repository.Usd.Ac.Id*. [https://repository.usd.ac.id/25510/2/084114001\\_Full%5B1%5D.pdf](https://repository.usd.ac.id/25510/2/084114001_Full%5B1%5D.pdf)
- Pahar, K. dan E. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Profesional. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 71–78.
- Paimun, P. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menulis Artikel Melalui Workshop. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(2), 28–35. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34682>
- Pribadi, B., & Assidiq, Y. (2020). Muhammadiyah Wujudkan Pesantren Modern yang Berkemajuan. In *Republika.co.id*. <https://republika.co.id/berita/q79ygl399/muhammadiyah-wujudkan-pesantren-modern-yang-berkemajuan>
- Tolapa, M. (2018). Peran Press Release Sebagai Bentuk Penyebaran Informasi Publik di Bagian Humas Pemerintah Kota Gorontalo. *Jurnal Al Qisthi*, 8(2), 1–14.
- Yusuf, M., & Widodo, H. (2019). Islam berkemajuan dalam perspektif Muhammadiyah. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 13(2), 185–208.